

**SKRIPSI**

**PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIV  
(PERSERO) PABRIK GULA CAMMING  
DI KABUPATEN BONE**

**OLEH  
ANDI YULIANA  
105720481914**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**

**PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIV  
(PERSERO) PABRIK GULA CAMMING  
DI KABUPATEN BONE**

**SKRIPSI**

**OLEH  
ANDI YULIANA  
105720481914**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018  
SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN  
RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS  
PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA X  
(PERSERO) PABRIK GULA CAMMING  
DI KABUPATEN BONE**

**ANDI YULIANA  
105720481914**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi pada Jurusan Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN  
RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi sederhana ini kupersembahkan untuk ayahanda Andi Amiruddin dan ibunda Andi Rosdiana dengan do'a yang selalu mengiringi langkahku.

Semoga Allah SWT, melindungi dan menyayangimu.

Saudara-saudaraku dan keluargaku tercinta yang telah sabar,  
ikhlas, rela berkorban, dan memberikan  
kasih sayangnya lewat doa”

### **MOTTO HIDUP**

Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya, hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah.

Visi tanpa eksekusi adalah halusinasi

- Henry Ford-



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax. (0411)860 132 Makassar 90221

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone

Nama Mahasiswa : ANDI YULIANA  
NIM : 10572 04819 14  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan Tim Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Jumat, 08 Juni 2018 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juni 2018

Menyetujui,

Pembimbing I

Drs. H. Sultan Sarda, M.M.  
NIDN: 0015075903

Pembimbing II

Aufia, S.IP., M.Si.M.  
NIDN: 0923058802

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Jemali Rasulong, S.E., M.M.  
NBM: 903 078

Ketua Jurusan Manajemen

Moh. Aris Pasiga, SE., MM.  
NBM: 109 3485

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah di sahkan oleh Panitia ujian skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Surat Keputusan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan No. 0007 /2018 Tahun 1439 H/2018 M yang di pertahankan di depan Tim Penguji pada hari Jum'at, 08 Juni 2018 M/23 Ramadhan 1439 H sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 08 Juni 2018

Panitia Ujian :

Pengawasan Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM

(Rektor Unismuh Makassar)

  
(.....)

Ketua : Ismail Rasulong, SE, MM.

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

  
(.....)

Sekretaris : Dr. Agussalim HR, SE, MM.

(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

  
(.....)

Penguji : 1. Dr. Hj. Ruliaty, MM.

2. Muh. Nur R, SE, MM.

3. Hj. Naidah, SE, M.Si.

4. Dr. Edi Jusriadi, SE., MM.

  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Yuliana

Stambuk : 105720481914

Jurusan : Manajemen

Dengan Judul : "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone".

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2018

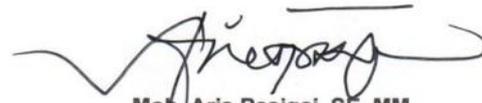
Yang Membuat Pernyataan,



Diketahui Oleh :



Ketua Jurusan Manajemen

  
**Moh. Aris Pasigai, SE, MM**  
**NBM : 109 3485**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu*

*Alhamdulillah Rabbil'Alamin*, teruntai rasa syukur kepada Allah s.w.t., atas rahmat, kesehatan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis, memberikan penulis kekuatan dan keberanian untuk mewujudkannya, serta memberikan penulis kemampuan untuk bisa melakukan sesuatu yang ingin penulis lakukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Di Kabupaten Bone".

Shalawat serta salamsenantiasa tercurahkan kepadajunjungankita Rasulullah Muhammad SAW., sebagai sang Revolusioner sejati yang menjadi obor dalam menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hentinya kepada kedua orang tua yaitu ayah handa Andi Amiruddin dan ibunda Andi Sakka .yang senantiasa memberi arahan,dukungan, harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan do'a tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan dukungan dan do'a restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulispun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. .Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta Wakil rektor I, Wakil rektor II, dan Wakil rektor III.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar beserta wakil dekan I, wakil dekan II, wakil dekan III dan Wakil Dekan IV
3. Bapak Moh. Aris Pasigai, SE.,MM dan Nur Rasyid, SE.,MM selaku ketua Program Studi Manajemen dan selaku Sekretaris jurusan Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs. H. Sultan Sarda, MM selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya memimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Aulia, S.IP., M.Si.M., selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama proses penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terimakasih pula teruntuk orang yang terkasih, Andi Irfan Sahiruddin, Annisa Isnaeni, Muliani Maulia Sari, Andi vebry, Andi Batari, Desi, Chicu Fitria, Winarti, dan semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah

memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almater kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil haq, fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Makassar, Mei 2018

Penulis

## ABSTRAK

**Andi Yuliana, 2018.** Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Pada PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Di Kabupaten Bone, Skripsi Program Studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I H.Sultan Sarda dan pembimbing II Aulia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Pada PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Di Kabupaten Bone.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan khususnya neraca dan laporan laba rugi PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Di Kabupaten Bone. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Rasio Profitabilitas (GPM, NPM, ROI dan ROE) mengalami fluktuasi, tetapi sudah berada diatas standar rata-rata industry, dan Rasio Likuiditas (CR, QR, dan Cash Ratio) mengalami fluktuasi, tetapi sudah mampu membayar utang jangka pendeknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan ditinjau berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas sudah cukup efektif.

**KATA KUNCI:** Kinerja Keuangan ,Rasio Profitabilitas , Rasio Likuiditas

## **ABSTRACT**

**Andi Yuliana, 2018.** *Analysis Of Financial Performance Based on Profitability Ratio and Liquidity Ratio at PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming in Bone Regency, thesis Management Department Faculty of Economy and Bussiness Muhammadiyah University of Makassar . Guided by Advisor I H.Sultan Sarda and Advisor II Aulia.*

*The aim of this Research was for analyze Finance Performance Based on ProfitabilityRatio and Liquidity Ratio in PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming in Bone Regency.*

*The sample of this research was a report of financial specially the scale and a report of the profit-los in PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming in Bone Regency.*

*The type of research used in this research is Quantitative Descriptive. Based on the calculation of Profitability Ratio (GPM, NPM, ROI DAN ROE ) experiencing fluctuations, but it is above the industry average, and Liquidity Ratio (CR, QR, dan cash ratio) experiencing fluctuations, but already able to pay short term debts. The result of research state that Financial Performance is reviewed based on Profitability Ratio and Likuiditi Ratio are quite effective.*

**Keywords: Financial Performance, Profitability Ratio, Liquidity Ratio**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAM JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	4
C. TUJUAN PENELITIAN .....	4
D. MANFAAT PENELITIAN .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
A. TINJAUAN TEORI.....	6
B. TINJAUAN EMPIRIS .....	22
C. KERANGKA KONSEP .....	25
D. HIPOTESIS .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
A. JENIS PENELITIAN .....	27

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN .....	27
C. DEVINISI OPERASIONAL VARIABEL PENGUKURAN .....	27
D. POPULASI DAN SAMPEL .....	28
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	28
F. TEKNIK ANALISIS DATA.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	33
B. HASIL PENELITIAN .....	40
C. PEMBAHASAN .....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. KESIMPULAN .....	58
B. SARAN.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Penelitian Terdahulu	30
2	Hasil Perhitungan Rasio <i>Profitabilitas</i>	48
3	Hasil Perhitungan <i>Rasio Likuiditas</i>	50
4.	Hasil Rasio <i>Profitabilitas dan Rasio Likuiditas</i>	52

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1	Kerangka konsep	25
Gambar 2	Struktur Organisasi	34

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone 2014
2. Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone 2015
3. Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone 2016
4. Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone 2017
5. Surat izin penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

PT. Perkebunan Nusantara atau biasa disebut sebagai PTPN merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki kewenangan untuk mengelola perkebunan yang ada di Indonesia. PTPN X sendiri telah mengelola tiga Pabrik Gula di Sulawesi Selatan dalam beberapa tahun terakhir setelah Kementerian BUMN menugaskan PTPN X untuk menggarap tiga Pabrik Gula yang mempekerjakan 3.068 karyawan tersebut. Pabrik Gula Arasoe mempunyai kapasitas giling 2.400 ton tebu per hari (TTH), Pabrik Gula Camming sebesar 3.000 TTH, dan Pabrik Gula Takalar sebesar 2.450 TTH. Pabrik Gula Arasoe dan Pabrik Gula Camming berlokasi di Kabupaten Bone, sedangkan PG Takalar berada di Kabupaten Takalar.

Penelitian ini berfokus pada PTPN XIV (PERSERO) Pabrik Gula Camming yang berlokasi di Kabupaten Bone. Untuk meningkatkan kinerja Pabrik Gula Camming, PTPN XIV telah melakukan sejumlah strategi, baik di sisi budidaya (on farm) maupun pengolahan tebu di pabrik (off farm). Di bagian budidaya, telah dilakukan pengaturan masa tanam, perbaikan komposisi varietas, manajemen pembibitan, dan perbaikan sistem tebang. Pengaturan pasokan sumberdaya air di saluran irigasi juga ditata agar bisa memenuhi kebutuhan budidaya.

Untuk menilai perkembangan kinerja pada PTPN XIV (PERSERO) Pabrik Gula Camming dapat diketahui dengan melihat kondisi keuangan perusahaan itu sendiri dengan cara melakukan penganalisaan terhadap

laporan keuangannya. Penganalisaan terhadap laporan keuangan perlu dilakukan untuk setiap periode sehingga dapat diketahui keadaan kinerja keuangan setiap tahunnya. Dan dapat dijadikan dasar dalam menentukan kebijakan-kebijakan dimasa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggung jawabkan. Laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilaksanakan secara optimal sedangkan pengambilan berdasarkan kiner

ja keuangan merupakan keharusan bagi setiap perusahaan.

Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit dalam melakukan aktifitasnya. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai.

Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Informasi yang tersaji harus dianalisis dan di implementasikan lebih jauh agar mempunyai nilai guna bagi manajemen perusahaan.

Manajemen mempunyai kepentingan ganda dalam analisis kinerja keuangan yaitu menilai perputaran aktiva dan profitabilitas operasi, serta menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan. Penilaian atas efisiensi operasi sebagian besar dilakukan berdasarkan analisa atas laporan laba rugi, sedangkan efektivitas penggunaan sumber daya biasanya diukur dengan mengkaji ulang baik neraca maupun laba rugi.

Untuk manajemen dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yaitu berupa analisis yang bersifat fundamental dan integratif yang nantinya akan memberikan gambaran yang mendasar dan menyeluruh tentang posisi dan prestasi keuangan. Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan rasio profitabilitas dan Rasio Likuiditas.

Penulis menganggap hasil dari rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas, Likuiditas perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan.

Penelitian ini hanya berfokus pada laporan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas dan Rasio Likuiditas dari komponen-komponen laporan keuangan tersebut dapat dinilai prestasi yang telah dicapai perusahaan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional yang telah dilaksanakan, kelemahan atau kekuatan yang sedang dimiliki perusahaan serta apa yang menyebabkan kinerja perusahaan naik atau turun dilihat dari rasio profitabilitas dan Rasio Likuiditasnya

Dari beberapa penjelasan diatas maka, penulis tertarik mengambil judul “ Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (PERSERO) Pabrik Gula Camming Di Kabupaten Bone ditinjau berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan, Maka perlunya menentukan suatu tujuan dari penelitian yang akan digunakan. Adapun tujuannya untuk mengetahui kinerja keuangan ditinjau berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (persero) Pabrik Gula Camming Di Kabupaten Bone dalam empat tahun terakhir (2014-2017).

## **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak yang memerlukan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dalam menganalisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas sebagai alat ukur penilaian kinerja keuangan perusahaan serta sebagai bahan referensi

dan literatur bagi mahasiswa yang akan menyusun karya ilmiah dengan topik sejenis, sehingga dapat menambah pengetahuan dan bahan acuan untuk melakukan penelitian.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sekaligus sebagai masukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan masalah untuk memaksimalkan kinerja keuangan suatu perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan implementasi dari ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan yang telah diperoleh dari proses belajar penulis sehingga menambah wawasan penulis mengenai bagaimana penerapan teori dengan praktek yang sebenarnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi, sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam kajian yang lebih luas.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan wawasan pembaca tentang bagaimana cara mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dalam mengevaluasi kondisi perusahaan dari perspektif keuangan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Manajemen Keuangan**

Setiap perusahaan selalu membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan operasi sehari-hari maupun untuk mengembangkan perusahaan. Kebutuhan dana tersebut berupa modal kerja maupun untuk pembelian aktiva tetap. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan harus mampu mencari sumber dana dengan komposisi yang menghasilkan beban biaya yang paling murah. Kedua hal tersebut harus bisa diupayakan oleh manajer keuangan.

Pengertian manajemen keuangan adalah satu fungsi oprasional perusahaan yang sangat penting disamping fungsi oprasional lainnya seperti manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan membicarakan pengelolaan keuangan yang pada dasarnya dapat dilakukan baik oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah.

Agar memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pengertian manajemen keuangan atau pembelanjaan, maka berikut beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli manajemen keuangan, yaitu :

Menurut Martono (2010:6) pengertian manajemen keuangan yaitu:

“manajemen keuangan dapat dartikan sebagai manajemen baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investigasi secara evektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efesien”

Menurut Harjito dan Martono (2010:4) mengemukakan bahwa:

“ Segala aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelolah dana secara optimal yang digunakan untuk membiayai segala aktifitas yang dilakukan perusahaan”.

Sutrisno ( 2007:3 ) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai:

“ Semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dana dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien”.

Berdasarkan pengertian diatas tentang pengertian manajemen keuangan, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan merupakan bagaimana memperoleh dana, mengelolah dana secara optimal yang digunakan untuk membiayai segala aktivitas yang dilakukan perusahaan.

## **2. Fungsi Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan berhubungan dengan macam-macam keputusan, seperti mencari dana, mengelola dana dalam investasi, ataupun dalam menentukan berapa besar deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Menurut Agus Harjito dan Martono (2010:4) terdapat tiga fungsi manajemen keuangan yaitu:

### **a. Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelolah. Keputusan investasi ini merupakan keputusan yang paling penting diantara tiga keputusan lainnya. Karena keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap besarnya investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang. Entabilitas investasi (Return On Invesment) merupakan perusahaan memperoleh laba yang dihasilkan oleh investasi.

b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan menyangkut beberapa hak.

1. Keputusan mengenai penetapan sumber daya yang diperlukan untuk membiayai investasi tersebut dapat berupa jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri.
2. Penetapan perimbangan pembelanjaan yang terbaik yang sering disebut struktur modal yang optimum. Oleh karena itu perlu ditetapkan apakah perusahaan dapat menggunakan modal eksteren yang berasal dari hutang. Dengan menerbitkan obligasi, atau menggunakan modal sendiri dengan menerbitkan saham baru sehingga beban biaya modal yang ditanggung perusahaan minimal.

c. Keputusan Pengelolaan Aset

Manajer keuangan bersama manajer-manajer lain di perusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai tingkatan operasi dari asset-asset yang ada. Pengalokasian dana yang digunakan untuk pengadaan dan pemanfaatan asset menjadi tanggung jawab manajer keuangan

**3. Pengertian Laporan Keuangan**

Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu.

Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan pada saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan

internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Disamping itu, dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut.

Untuk membahas manajemen keuangan, tidak bias terlepas dari laporan keuangan, oleh karena itu diperlukan pembahasan singkat mengenai laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. Berikut ini beberapa pendapat mengenai definisi laporan keuangan:

Menurut Munawir (2012:2) mengatakan bahwa:

“ Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”.

Menurut Harjito dan Martono (2010:5) mengatakan bahwa :

“ Laporan keuangan (financial statement) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu”.

Sedangkan menurut kasmir ( 2012:7) mengatakan bahwa :

“Laporan keuangan adalah lakondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu priode tertentu”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan untuk perusahaan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat di jadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

#### 4. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian, maupun secara keseluruhan. Namun dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain.

Penyusunan laporan keuangan terkadang disesuaikan juga dengan kondisi perubahan kebutuhan perusahaan. Artinya jika tidak ada perubahan dalam laporan tersebut, tidak perlu dibuat sebagai contoh laporan perubahan modal atau laporan catatan atas laporan keuangan. Atau dapat pula laporan keuangan dibuat hanya sekedar tambahan, untuk memperkuat laporan yang sudah dibuat.

Menurut Kasmir (2012:7) tentang laporan keuangan adalah:

“Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan kas”.

Suatu laporan keuangan tahunan corporate terdiri dari empat laporan keuangan pokok-pokoknya yaitu:

- a. Neraca, menunjukkan posisi keuangan aktiva, utang, dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu, seperti pada akhirnya triwulan atau akhir tahun.

- b. Laporan laba rugi, menyajikan hasil usaha pendapatan, beban, laba, atau rugi bersih dan laba atau rugi per saham untuk periode akuntansi tertentu.
- c. Laporan ekuitas pemegang saham, merekonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca. Beberapa perusahaan menyajikan laporan saldo laba, seringkali dikombinasikan dengan laporan laba rugi yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir akun saldo laba. Perusahaan-perusahaan yang memilih format penyajian yang terakhir biasanya akan menyajikan laporan ekuitas pemegang saham sebagai pengungkapan dalam catatan kaki.
- d. Laporan Arus Kas, memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi pendanaan, dari investasi selama suatu periode akuntansi.

Dalam penelitian ini sendiri, penulis menggunakan laporan keuangan yang berupa neraca dan laba rugi.

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksud adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasifa (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Penyusunan komponen didalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo. Artinya penyusunan komponen neraca harus didasarkan likuiditasnya atau komponen yang paling mudah dicairkan.

menurut Horne dan Wachowicz (2012:155), neraca adalah

“ Ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total asset sama dengan total liabilitas ditambah total ekuitas pemilik”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa neraca merupakan ringkasan laporan keuangan. Artinya laporan keuangan disusun secara garis besarnya saja dan tidak mendetail. Kemudian, neraca juga menunjukkan posisi keuangan berupa aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pada saat tertentu, untuk mengetahui kondisi perusahaan.

## **5. Tujuan Laporan Keuangan**

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Disamping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi perusahaan secara menyeluruh. Kemudian, laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan pada saat ini.

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Ada tiga tujuan dari laporan keuangan, yaitu:

- a. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur, dan pemakai lainnya, sekarang atau masa yang akan datang untuk memuat keputusan

investasi, pemberian kredit dan keputusan investasi, pemberian kredit dan keputusan lainnya yang serupa yang rasional.

- b. Memberikan informasi yang bermanfaat untuk investor, kreditur, dan pemakai lainnya saat ini atau masa yang akan datang untuk memperkirakan jumlah. Waktu dan ketidakpastian dari penerima kas dari deviden atau bunga, dan dari penjualan, pelunasan surat-surat berharga atau hutang pinjaman.
- c. Memberikan informasi untuk menolong investor, kreditur, dan pemakai lainnya
- d. untuk memperkirakan jumlah, waktu dan ketidakpastian aliran kas masuk bersih ke perusahaan.

## **6. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan hal yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena kinerja keuangan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu tujuan pokok penilai kinerja adalah untuk memotivasi para karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan, kinerja atau performance adalah prestasi yang dihasilkan dari suatu proses atau cara bertindak dalam suatu fungsi atau lebih.

Perencanaan kinerja dimulai dengan melakukan perumusan dan mengklarifikasi tujuan yang hendak dicapai organisasi terlebih dahulu sesuai dengan jenjang organisasi yang dimiliki, selanjutnya tujuan yang sudah dirumuskan tersebut dirinci lebih lanjut menjadi tujuan ditingkat yang lebih rendah.

Menurut Mahsun (2006:145) kinerja keuangan menjelaskan bahwa:

“ kinerja merupakan suatu manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Dapat disimpulkan bahwa kinerja diukur dengan cara : (a) menentukan tujuan, sasaran, dan strategi organisasi, (b) merumuskan indikator dan ukuran kinerja, (c) mengukur tingkat ketercapaian tujuan dan sasaran-sasaran organisasi, (d) evaluasi kerja.”

Menurut Fahmi (2012:239) pengertian kinerja keuangan adalah:

“Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Menurut Kasmir (2012:196) mengenai hasil kinerja keuangan adalah:

“ Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak”.

Kasmir (2012:197) menjelaskan bahwa:

“ Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba kedepan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, rasio profitabilitas ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen”.

Fahmi (2011) menjelaskan bahwa :

“ada lima (5) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu melakukan review terhadap data laporan keuangan, melakukan perhitungan, melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh, melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan, mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.”.

Dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Salah satunya yang digunakan sebagai perbandingan untuk menilai kondisi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yaitu melalui analisis rasio profitabilitas.

Menurut Muchlis (2010:44) kinerja keuangan adalah:

“ Prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca laba-rugi dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (operation income)”.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelolah sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

## **7. Analisis Rasio Keuangan**

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasilnya yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Melalui laporan keuangan yang dimaksud untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai keadaan keuangan perusahaan tersebut pada suatu periode baik untuk kepentingan manajer, pemilik perusahaan, digunakan dalam berbagai bentuk analisis.

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi dan kinerja dalam perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antara pos yang ada didalam laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2012) secara sederhana rasio disebut sebagai:

“ Perbandingan jumlah dari suatu jumlah dengan jumlah yang lainnya kemudian dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditentukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan”.

Menurut S. Munawir ( 2002 : 13 ) mengemukakan bahwa :

“analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut”.

Pengertian rasio keuangan menurut Home dan Wachowicz (2012:163) adalah :

“ Indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan didapat dengan membagi suatu angka dengan angka yang lain”.

menurut Sutrisno (2007:214) dalam bukunya :

“ Manajemen Keuangan □ yang dimaksud Analisis Rasio Keuangan adalah menghubungkan elemen-elemen yang ada di laporan keuangan agar bias di interprestasikan lebih lanjut”.

Menurut Hery (2012:22) Analisis rasio merupakan:

“salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah.”

Rasio keuangan merupakan cara yang paling umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan. Analisis rasio menggambarkan hubungan sistematis antara suatu jumlah dengan jumlah lain. Dengan demikian analisis rasio keuangan berguna untuk menentukan kesehatan atau kinerja keuangan perusahaan baik pada saat sekarang maupun di masa mendatang sehingga sebagai alat untuk menilai posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

## 8. Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan, tetapi analisis rasio merupakan hal yang sangat umum digunakan, yang menghubungkan dua data keuangan (neraca atau laba rugi), baik secara individu atau kombinasi keduanya. Dengan cara membagi satu data dengan data lainnya. Analisis menggunakan rasio akan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi perusahaan, akan diperoleh data dan perbandingan mendalam serta lebih informatif mengenai kondisi keuangan dan laba perusahaan dibandingkan dengan hanya melihat unsur-unsur data yang berdiri sendiri.

Analisis rasio keuangan merupakan peralatan analisis keuangan yang menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan yang lainnya, dari suatu laporan keuangan perusahaan atau memberikan gambaran kepada penganalisis tentang baik buruknya keadaan keuangan perusahaan terutama bila angka rasio yang dihasilkan tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tentu. Secara garis besar ada beberapa rasio keuangan namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan dua rasio yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

### a. Rasio Profitabilitas

profitabilitas disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas secara keseluruhan atau hanya sebagian saja dari jenis rasio profitabilitas yang ada. Penggunaan

rasio secara sebagian berarti bahwa perusahaan hanya menggunakan beberapa rasio saja yang memang dianggap perlu untuk diketahui.

Menurut Martono dan Harjito (2005:60) Rasio profitabilitas adalah :

“rasio yang menunjukkan efektifitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan”.

Menurut I Made Sudana (2002:22) :

“Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber sumber yang memiliki seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan”.

Dalam menghasilkan laba yang diukur dengan beberapa penilaian dikutip dari Sutrisno ( 2007: 222-223), yaitu sebagai berikut :

1. Gross Profit Margin adalah mengukur kinerja keuangan dalam menghasilkan keuntungan yang dihitung dengan cara membagi laba kotor dengan penjualan yang dihasilkan yang dinyatakan dalam persen.
2. Net Profit Margin adalah mengukur keuntungan penjualan dengan cara membagi laba bersih sebelum pajak dengan penjualan yang dinyatakan dalam persen.
3. Return on Investment adalah Return on Total Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.
4. Return on Equity adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak dibagi modal sendiri yang dinyatakan dalam persen.

## b. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Misalnya membayar gaji, membayar biaya operasional, membayar hutang jangka pendek dan sebagainya yang membutuhkan pembayaran segera atau telah jatuh tempo. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajibannya tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan liquid dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban tepat waktu apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun aktiva lancar yang lebih besar dari pada hutang lancarnya atau hutang jangka pendeknya.

Kasmir (2010:110) mengemukakan bahwa :

“Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek”.

Sudana (2011:21) mengemukakan bahwa:

“rasio likuiditas ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Besar kecilnya rasio likuiditas dapat diukur dengan cara:

### 1. Rasio Lancar (Current ratio)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Sawir (2005:10) mengemukakan bahwa :

“ current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar. Current ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, sebaliknya current ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan”.

## 2. Rasio Cepat (Quick ratio)

Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling liquid mampu menutupi hutang lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik.

Kasmir (2010:111) mengemukakan bahwa :

“ Quick Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan”

## 3. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu unit usaha dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan uang kas dan surat berharga yang mudah di uangkan.

Kasmir (2010:111) mengemukakan bahwa :

“ Cash Ratio adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank”.

## 9. Pihak Yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan

Laporan keuangan akan memberikan berbagai manfaat kepada berbagai pihak. Munawir (2001:7) menjelaskan “ masing-masing pihak mempunyai kepentingan tersendiri terhadap laporan keuangan tersebut”. Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, yaitu:

### a. Manajemen

Pihak manajemen membutuhkan informasi akuntansi keuangan , selain sebagai dasar perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan, operasi dan investasi, juga diperlukan dalam rangka untuk penentuan intensif atau bonus, penilaian kinerja atau menentukan profitabilitas perusahaan dan distribusi laba.

b. Investor, Kreditur dan Pemegang Saham

Pihak-pihak yang menginvestasikan modalnya membutuhkan informasi tentang sejauh mana kelancaran aktivitas dan profitabilitas perusahaan, potensi deviden, karena dengan informasi tersebut pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau bahkan menambahnya.

c. Supplier dan Lender

Pemasok dan pemberi pinjaman dalam pengambilan keputusan dalam memberi kredit atau tidak, mereka akan mempertimbangkan profitabilitas dan aktivitasnya. Mereka tidak hanya membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui informasi-informasi tersebut tetapi juga berkeinginan untuk memonitor metode akuntansi yang digunakan.

d. Pemerintah

1. Pemerintah memerlukan informasi akuntansi keuangan dalam rangka untuk:
2. Mengetahui peningkatan pendapatan, misalnya pemerintah dari pajak penghasilan, pajak penjualan, pajak pertumbuhan nilai, dan pajak kekayaan.
3. Untuk memonitor pelaksanaan kontrak-kontrak pemerintah, misalnya penentuan penggantian dalam kontrak cost-plus, atau untuk memonitor keuntungan pelaksanaan bisnis pemerintah.
4. Penentuan tarif, misalnya tariff listrik dan tariff telepon.

e. Karyawan

Karyawan secara jelas mempunyai kepentingan untuk memonitor variable yang berbasis laporan keuangan antara lain tentang penjualan dan laba perusahaan.

## B. Tinjauan Emperis

Beberapa penelitian emperis sebelumnya yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anisa (2016)	Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas Dan Aktivitas Pada PT Kimia Farma Tbk, Trading Dan distribusi Cabang Samarinda	Hasil dari analisis yang penulis lakukan terlihat bahwa tingkat profitabilitas perusahaan pada tahun 2011-2013 dari segi gross profit margin dalam kondisi baik, dari segi net profit margin dalam kondisi kurang baik, dari segi ROA dalam kondisi kurang baik, dan dari segi ROE dalam kondisi kurang baik. Sedangkan tingkat rasio aktivitas pada tahun 2011-2013 diukur dari segi receivable turnover dari segi inventory turnover dalam kondisi baik, dari segi fixed turnover dalam kondisi kurang baik, dari segi working capital turnover dalam kondisi baik, dari segi day allocated of inventory dalam kondisi kurang baik, dan dari segi total assets turnover dalam kondisi baik.
2.	Shinta Wahyu Hati dan Selvy Agita Ningrum	Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja keuangan UMKM Jasa studies	Berdasarkan analisis rasio profitabilitas yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan Perusahaan Studio Kita periode Oktober 2013 sampai dengan Februari 2014, dapat

	(2015)	Kita Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Politeknik Negeri Batam	disimpulkan bahwa dengan menggunakan profitabilitas akan mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, laba ini akan menjadi ukuran perkembangan produktivitas perusahaan dan dapat membantu perusahaan dalam memperbaiki kinerja produktivitasnya.
3 .	Aditya Putra Dewa (2015)	Analisis Kinerja Keuangan PT INDOFOOD Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia	Dapat disimpulkan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan instrumen analisis yang telah disebutkan di atas bahwa: (1) rasio likuiditas yang telah diukur dengan menggunakan CR adalah IL Liquid sedangkan QR adalah Liquid; (2) Solvabilitas yang telah diukur dengan menggunakan DAR dan DER dipecahkan; (3) Kegiatan yang telah diukur dengan menggunakan RTO dan ITO efisien. Sementara itu, TATO yang tidak efisien; (4) profitabilitas yang telah diukur dengan menggunakan GPM, NPM, dan ROA efisien. Sementara itu, ROE tidak efisien.
4.	Ibnu Sutomo (2014)	Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Niagara ya Kreasi Lestari Banjarbaru	Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru. Sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2009-2013 di PT Niagaraya Kreasi Lestari. Hasil analisis menunjukkan

			<p>bahwa kinerja keuangan masih kurang baik, karena dari standar rata-rata industri masih di bawah standar. Untuk GPM, NPM, ROE, maupun ROI, kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena nilai yang dicapai rasio-rasio profitabilitas tersebut masih di bawah rata-rata standar industri.</p>
5.	Dessie Handayani (2013)	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas pada PT. BHIMEX Di Samarinda	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. BHIMEX berdasarkan rasio profitabilitasnya pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2011. hasilnya menunjukkan presentase yang sama, yaitu mengalami peningkatan di tahun 2010 dan mengalami penurunan di tahun 2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola keuangannya ditinjau dari rasio profitabilitasnya belum cukup stabil dan efisien untuk menjalankan operasi perusahaan sehari-hari.</p>

**Tabel. 1 Penelitian Terdahulu**

### C. Kerangka Konsep

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan terdiri atas neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis rasio keuangan terdiri atas beberapa rasio, rasio profitabilitas dan rasio Likuiditas seperti yang telah dibahas sebelumnya oleh penulis. Hasil dari rasio ini akan memperlihatkan kinerja perusahaan apakah perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal tiap tahun, dan apakah aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang direncanakan.



**Gambar 1: Kerangka Konsep**

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan masalah pokok dan tujuan penelitian, maka dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (PERSERO) Pabrik Gula Camming Di kabupaten Bone sudah cukup efektif ditinjau dari Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode Kuantitatif adalah metode yang menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial untuk dapat melakukan pengukuran setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator.

Menurut Sugyono (2015:14), merupakan :

”metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yang berusaha menjawab masalah analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (PERSERO) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu data yang diperoleh disusun sedemikian rupa kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan untuk mengambil kesimpulan dan saran. Berdasarkan judul penelitian dari permasalahan yang diajukan, maka menjadi variabel dalam penelitian ini mencakup kinerja keuangan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas.

## **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (PERSERO) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone yang dijadikan sebagai objek penelitian dilakukan selama dua bulan dimana satu bulan pertama untuk penelitian dan pengambilan data dan bulan ke dua untuk mengerjakan data yang telah diperoleh untuk skripsi, dimulai pada bulan maret sampai dengan bulan april tahun 2018.

## **C. Definisi oprasional dan pengukuran variabel**

- a. kinerja keuangan sebagai variabel dalam penelitian ini adalah hasil kerja atau prestasi kerja yang dicapai di bidang keuangan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV (persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone sebagai hasil dari kegiatan operasinya selama priode waktu tertentu yang dalam penelitian ini adalah priode lima tahun terakhir (2013-2017).
- b. Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (persero) Pabrik Gula camming dalam priode waktu tertentu yang dalam penelitian ini adalah empat tahun (2014-2017).

## **D. Populasi Dan Sampel**

Sugiono (2013:80) mengemukakan bahwa“:

“populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone dalam empat tahun (2014-2017).

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone selama empat tahun, yaitu tahun 2014-2017.

#### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah :

1. Wawancara ( Interview ) yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, guna memperoleh bahan masukan yang dapat menunjang dalam penelitian pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone dan terkait dengan data penelitian yang dibutuhkan.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data penelitian di lakukan melalui dokumentasi. Dokumen khususnya berupa laporan data keuangan neraca dan laporan laba rugi yang sah/resmi pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone.

#### **F. Teknik Analisis**

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode analisis untuk membuktikan kebenaran yang didasarkan atas fakta dari data penelitian yang ada, dimana analisis yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas. Deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan khususnya Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas.

1. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan yang dikutip dari Sutrisno ( 2007: 222-223), yaitu sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui besarnya laba kotor yang diperoleh perusahaan setiap penjualan pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone.

$$GPM = \frac{L}{P} \times 100\%$$

Rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Semakin besar *Gross Profit Margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa *cost of good* lebih rendah dibandingkan dengan penjualan. Standar industri GPM 30%

b. Untuk mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak yang diperoleh dari perusahaan dari setiap penjualan jasa PT. Perkebunan Nusantara XIV (persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone.

$$NPM = \frac{L}{P} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, karena memiliki kemampuan yang tinggi untuk mendapatkan laba. Standar industri NPM 20%

c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Standar industri ROI 30%. Dan analisis yang digunakan sebagai berikut :

$$ROI = \frac{L}{T} \times \frac{S}{A} \times 100\%$$

- d. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak dibagi modal sendiri yang dinyatakan dalam persen. Standar industri ROE 40%. Digunakan analisis sebagai berikut:

$$R \quad o \quad E \quad = \frac{E}{M \quad S} \times 100\%$$

## 2. Rasio Likuiditas

Dikutip dari Kasmir (2008:129): menyebutkan bahwa rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

### a. Current Ratio

Menurut Kasmir (2014:134) Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan . standar industri Current Ratio 200%

$$C \quad R \quad = \frac{A}{H} \frac{L}{L} \times 100\%$$

### b. Quick Ratio

Menurut Kasmir (2010:111) Quick Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Standar industri Quick Ratio 100%.

$$Q \quad R \quad = \frac{A}{H} \frac{L}{L} \frac{-P}{L} \times 100 \%$$

c. Cash Ratio

Menurut Kasmir (2010:111) Cash Ratio adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank. Standar industri Cash Ratio 50%.

$$C h R = \frac{K + S}{L} \times 100$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

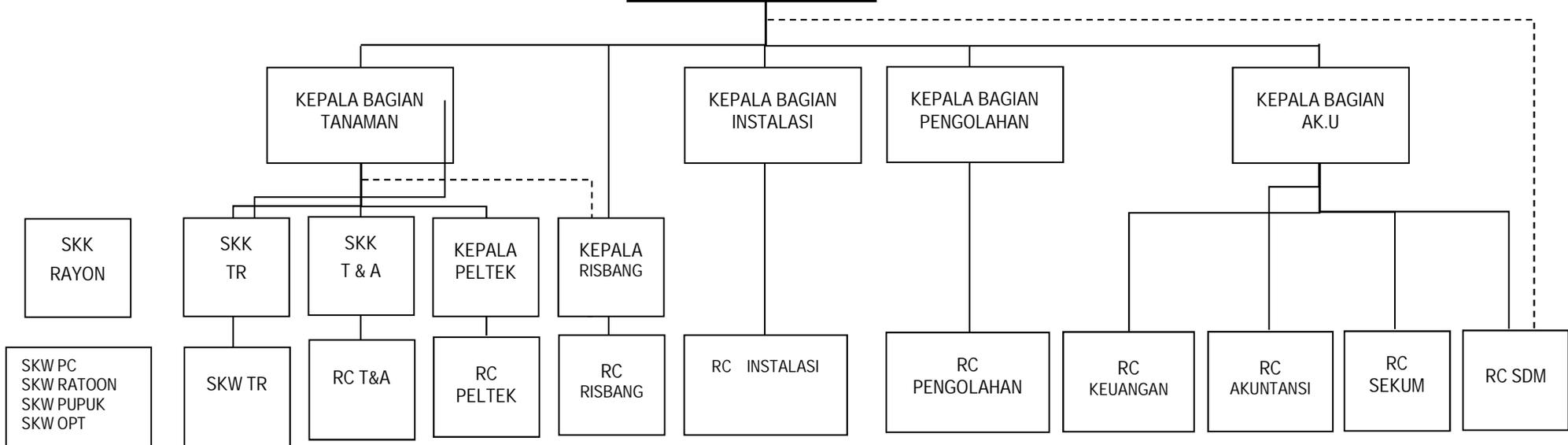
#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Pabrik

1981, Studi kelaikan Prola Camming Sulsel. SK Bupati Bone No 84/DnY/Kpts/V/1981 tanggal 18 Mei 1981. 1981 Prola Camming dibangun berdasarkan SK Mentan No. 668/Kpta/org/1981 tanggal 11 Agustus 1981 PTP XX (Persero) selaku pengemban SK melakukan penanaman tebu di wilayah Camming. 1985 PTP XX (Persero) bekerjasama dengan The Triveni E.W India melakukan pembangunan Pabrik Gula berkapasitas 3.000 TCD dan pada tahun 1986 dilakukan giling perdana Pabrik Gula Camming. PP No. 5 thn 1991 dan SK Menkeu RI No. 950/KMK-013/1991 dan No. 951/KMK-013/1991. Dibentuk PTP XXXII (Persero). 1996 dibentuk PTP Nusantara XIV (Persero) PP RI No. 19 tahun 1996 SK Menkeu RI No. 173/KMK.016/1996 SK Mentan RI No. 334/Kpts/KP.510/94 SK Meneg BUMN no. s-702/MBU/2007 membentuk BPPG - PTPN XIV. Sesuai SK Meneg BUMN No 363 tanggal 29 Juli 2009 pengelolaan PG Bone dan PG Camming dialihkan ke PTPN X (persero) Pada tanggal 7 Desember 2011 dikeluarkan SK Meneg BUMN No 563 tentang pengelolaan 3 Pabrik Gula yaitu : PG Bone, PG Camming dan PG Takalar oleh PTPN X (persero)

STRUKTUR ORGANISASI  
PABRIK GULA CAMMING

ADMINISTRATUR



Surabaya 17 April 2012  
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)  
DIREKSI

Ir. SUBIYONO, MMA

Direktur Utama



## 2. Gambaran Umum

### A. Alamat Pabrik Gula Camming terletak di :

1. Desa : Wanuwawaru
2. Kecamatan : Libureng
3. Kabupaten : Bone
4. Propinsi : Sulawesi Selatan
5. KodePos : 92766
6. Telephone : 062-482-2425015
7. Faximile : 062-482-2425016
8. Letak : 120 - 120,28 BT dan 4,71 -5,03 LS

### B. Luas Lahan

- a. HGB : 173,00 Ha
- b. HGU :9.837,04 Ha

Jumlah :10.010,04 Ha

## 3. Job Description

### A. Administratur

#### 1. Tugas Pokok

- a. Pabrik Gula dipimpin oleh seorang Administratur yang menjalankan kebijaksanaan yang ditetapkan Direksi PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) dan bertanggung-jawab kepada Direksi atas kelancaran pelaksanaan tugas pengelolaan Pabrik Gula. Administratur mempunyai tugas pokok :
- b. Melaksanakan dan mengamankan program kegiatan secara keseluruhan yang telah ditetapkan Direksi dalam pengelolaan Pabrik Gula.

- c. Memimpin dan mengkoordinir tugas para Kepala Bagian di Pabrik Gula agar terdapat kesatuan tindak dalam melaksanakan kegiatan operasional yang terpadu guna mencapai target produksi secara efektif dan efisien.
- d. Mengelola serta mempertanggung-jawabkan penggunaan sumber daya manusia, sumber dana dan sarana/peralatan pabrik termasuk Pengadaan Bahan, Barang dan Jasa sesuai norma yang berlaku.

## B. Kepala Bagian TUK/Umum

### 1. Tugas Pokok

Bagian TU/Umum membantu Administratur dalam merencanakan, mengatur dan mengkoordinasikan serta mengawasi kegiatan-kegiatan di Sub. Bagian Pembukuan, Gudang, Keuangan dan HAK/Umum, untuk memenuhi system, tata cara dan ketentuan yang digariskan Direksi.

## C. Dokter Perusahaan

### 1. Tugas Pokok

- a. Menjalankan ketetapan untuk melaksanakan rencana, pedoman kerja dalam bidang kesehatan Pabrik Gula Menurut kebijaksanaan dan prosedur yang ditetapkan Administratur Cq.Kabag.TUK.
- b. Memberikan saran, pendapat umpan balik (feedback) kepada Kabag. TUK tentang persoalan-persoalan dalam bidangnya yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan usaha perusahaan melalui penyehatan karyawan.

#### D. Rc. Akuntansi

##### 1. Tugas Pokok

- a. Menjalankan kebijaksanaan dan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh Kepala Bagian TUK/Umum dalam bidang pembukuan sesuai penggarisan Administratur dan Direksi.

#### E. Kepala Hak/Umum

##### 1. Tugas Pokok

- a. Melaksanakan kebijaksanaan dan neraca kerja yang telah ditetapkan oleh Kepala TUK/Umum dalam Bidang Sumber Daya Manusia sesuai penggarisan Administratur dan Direksi.

#### F. Staf Keuangan

##### 1. Tugas Pokok

- a. Melaksanakan dan mengkoordinir kegiatan operasional Bidang Keuangan menurut kebijaksanaan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Administratur Cq. Kabag. TUK/Umum.
- b. Mengawasi /memonitor / mengamankan setiap penyimpanan,penerima dan pengeluaran uang dan kertas berharga sesuai prosedur yang telah ditetapkan.
- c. Mengawasi tugas-tugas bawahan dan monitor bidang keuangan atas pelayanan untuk masing-masing pihak dan dijamin kebenarannya.
- d. Pelaksanaan tugas sehari-hari sebagai pembantu Kepala Bagian TUK

## G. Staf Gudang Material

### 1. Tugas Pokok

- a. Menjalankan kebijakan dan rencana kerja bidang pergudangan sesuai ketentuan Kepala TUK/Umum berdasarkan penggarisan Administratur dan Direksi.
- b. Membantu Kepala TUK/Umum dalam hal perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan karyawan Bagian Gudang Material.

## H. Staff Gudang Gula

### 1. Tugas Pokok

- a. Menjalankan kebijakan dan rencana kerja bidang pergudangan sesuai ketentuan Kepala TUK/Umum berdasarkan penggarisan Administratur dan Direksi.
- b. Membantu Kepala TUK/Umum dalam hal perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan karyawan Bagian Gudang Gula.

## I. Staf Pengadaan

### 1. Tugas Pokok

- a. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Kepala TUK untuk mengadakan/menyiapkan bahan barang yang dibutuhkan tiap bagian dengan pedoman RKAP, Persediaan Gudang dan prinsip-prinsip Pengadaan (5 Tepat : Tepat Waktu, Kualitas, Harga dan Tempat).

## J. Kepala Bagian Tanaman

### 1. Tugas Pokok

- a. Pimpinan/koordinator pengolahan produksi tanaman tebu dan pembina produktivitas kerja Bagian Tanaman.

K. Sinder Kebun Kepala

1. Tugas Pokok

Pimpinan/Koordinator pengelolaan produksi tebu dan pembina produktivitas kerja Bagian Tanaman

L. Kepala Tebang & Angkut

1. Tugas Pokok

- a. Memimpin/membawahi beberapa Sub. Seksi :
- b. Tebang & Angkut.
- c. Transport.
- d. Teknik Sipil Tanaman.
- e. Pengolahan Tanah.

M. Sinder Kebun / Pembantu Sinder Wilayah

1. Tugas Pokok

Merencanakan dan mengatur pekerjaan dalam wilayah kerja untuk mencapai sasaran atau target yang telah ditetapkan.

N. Kepala Risbang

A. Tugas Pokok

Koordinator tugas penelitian pengembangan dan quality insurance.

O. Sinder Kebun Risbang

1. Tugas Pokok

Memimpin, merencanakan, mengkoordinir dan mengorganisasikan penelitian Bidang Tanaman sesuai rencana kerja yang telah digariskan oleh Kepala Riset dan Pengembangan.

P. Kepala Pelayanan Teknik

1. Tugas Pokok

Melaksanakan kebijaksanaan dan rencana kerja yang telah ditetapkan Kepala Tanaman dalam Bidang Peltek sesuai penggarisan Administratur dan Direksi.

Q. Kepala Bagian Instalasi

1. Tugas Pokok

- a. Memimpin bagian instalasi
- b. Mengkoordinir kegiatan masinis dalam melaksanakan tugas agar lebih efektif dan efisien
- c. Mengendalikan semua aktifitas bidang Instalasi

R. Masnis / Pembantu masnis ST. Listrik

1. Tugas pokok

Memimpin mengkoordinasikan, merencanakan dan mengkoordinasikan serta mengendalikan semua kegiatan di stasiun listrik sesuai kebijaksanaan dan rencana kerja.

S. Kepala Bagian Pengolahan

1. Tugas Pokok

- a. Memimpin, merencanakan, mengkoordinir serta mengawasi pelaksanaan semua kegiatan bidang Pengolahan sesuai kebijaksanaan dan rencana kerja yang telah ditetapkan administrates Administratur sesuai penggarisan Direksi.
- b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi pabrikasi, mulai tebu terambang sampai pengurangan gula agar dapat mencapai mutu produksi secara efektif serta pengolahan Water Treatment plant dan Effluent Treatment Plant.

## T. Kemiker Kepala / Pembantu Kemiker Pengolahan

### 1. Tugas Pokok

- a. Secara aktif membantu pelaksanaan tugas-tugas Kepala Pabrikasi dalam menjalankan kebijaksanaan atas kelancaran jalannya proses pengolahan (produksi) yang benar dan ekonomis.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Perhitungan Rasio Profitabilitas

Tingkat Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan dalam priode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Untuk menganalisis tingkat profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (PERSERO) Pabrik Gula Camming Di Kabupaten Bone. Maka penulis menggunakan laporan keuangan selama empat priode yaitu dari tahun 2014-2017.

#### A. Gross Profit Margin

Gross Profit Margin merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih. Perhitungan Net Profit Margin pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (PERSERO) Pabrik Gula Camming Di Kabupaten Bone. Selama empat priode 2014-2017.

$$G \quad P \quad M \quad = \quad \frac{L \quad K}{P \quad B} \quad x \quad 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{L}{P} \frac{K}{B} \times 100\% \\ &= \frac{3.4}{1} \frac{.6}{.8} \frac{.1}{.9} \frac{.1}{.6} \times 100\% \\ &= 31,26\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{L}{P} \frac{K}{B} \times 100\% \\ &= \frac{1.5}{2} \frac{.6}{.5} \frac{.6}{.5} \frac{.6}{.7} \times 100\% \\ &= 0,74\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{L}{P} \frac{K}{B} \times 100\% \\ &= \frac{1}{6} \frac{.5}{.1} \frac{.1}{.4} \frac{.7}{.8} \times 100\% \\ &= 26,07\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{L}{P} \frac{K}{B} \times 100\% \\ &= \frac{1}{1} \frac{.7}{.6} \frac{.7}{.0} \frac{.6}{.3} \times 100\% \\ &= 11,48\% \end{aligned}$$

## B. Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan rasio antara laba (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$N \quad P \quad M \quad = \frac{L}{P} \frac{B}{o} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{L}{P} \frac{B}{o} \times 100\% \\ &= \frac{2.2}{3.9} \frac{.5}{.8} \frac{.8}{.9} \times 100\% \\ &= 68,26\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{L}{P} \frac{B}{o} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{L}{P} \frac{B}{o} \times 100\% \\ &= \frac{1.6}{1.3} \frac{.0}{.9} \frac{.6}{.5} \times 100\% \\ &= 117,43\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{L}{P} \frac{B}{o} \times 100\% \\ &= \frac{1.3}{1.7} \frac{.1}{.6} \frac{.6}{.0} \times 100\% \\ &= 104,05\% \end{aligned}$$

### C. Return on Investment (ROI)

Return on Investment (ROI) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan menjumlah keseluruhan asset yang tersedia dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan karena keseluruhan asset perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk memperoleh laba.

$$R \quad o \quad I n \quad = \frac{L}{T} \frac{B}{A} \frac{hS}{hP} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{L}{T} \frac{B}{A} \frac{hS}{hP} \frac{ja}{ja} \times 100\% \\ &= \frac{2}{2} \frac{.2}{.0} \frac{.5}{.4} \frac{.8}{.5} \times 100\% \\ &= 12,67\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{L}{T} \frac{B}{A} \frac{hS}{hP} \frac{hP}{hP} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{Lc}{T} \frac{Bc}{A} \frac{hS}{hP} \frac{hP}{hP} \times 100\% \\ &= \frac{1}{3} \frac{.6}{.1} \frac{.0}{.5} \frac{.6}{.5} \times 100\% \\ &= 4,07 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{Lc}{T} \frac{Bc}{A} \frac{hS}{hP} \frac{hP}{hP} \times 100\% \\ &= \frac{1}{4} \frac{.3}{.0} \frac{.1}{.4} \frac{.6}{.9} \times 100\% \\ &= 4,00\% \end{aligned}$$

#### D. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak dibagi modal sendiri dinyatakan dalam persen.

$$R \quad o \quad E \quad = \frac{E}{M \quad S} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{E}{M \quad S} \times 100\% \\ &= \frac{2 \quad .2 \quad .5 \quad .8}{3 \quad .5 \quad .7 \quad .2} \times 100\% \\ &= 76,66\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{E}{M \quad S} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{E}{M \quad S} \times 100\% \\ &= \frac{1 \quad .6 \quad .0 \quad .6}{1 \quad .8 \quad .7 \quad .4} \times 100\% \\ &= 78,84\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{E}{M \quad S} \times 100\% \\ &= \frac{1 \quad .3 \quad .1 \quad .6}{1 \quad .6 \quad .1 \quad .1} \times 100\% \\ &= 98,38\% \end{aligned}$$

## 2. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah identifikasi hubungan di antara aktiva lancar dan kewajiban lancar, maka rasio likuiditas menyediakan dasar evaluasi atas kemampuan perusahaan untuk dibandingkan dengan kewajiban lancar. Jika Perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang Likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang IL Likuid. Untuk menganalisis tingkat Likuiditas pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (PERSERO) Pabrik Gula Camming Di Kabupaten Bone. Maka

penulis menggunakan laporan keuangan selama empat priode yaitu dari tahun 2014-2017. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

#### A. Current Rasio (rasio lancar)

Merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

$$C \quad R = \frac{A}{H} \frac{L}{L} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{A}{H} \frac{L}{L} \times 100\% \\ &= \frac{1,3,2,5}{3,5,7,2} \times 100\% \\ &= 428,77\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{A}{H} \frac{L}{L} \times 100\% \\ &= \frac{6,4,7,9}{1,5,3,7} \times 100\% \\ &= 428,35\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{A}{H} \frac{L}{L} \times 100\% \\ &= \frac{1,6,6,7}{1,8,7,4} \times 100\% \\ &= 814,51\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{A}{H} \frac{L}{L} \times 100\% \\ &= \frac{1,1,8,6}{1,6,1,1} \times 100\% \\ &= 991,24\% \end{aligned}$$

## B. Quick Ration (rasio cepat)

Merupakan rasio pengurangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan kemudian dibagi dengan hutang lancar.

$$Q \quad R \quad = \frac{A \quad L \quad -P}{H \quad L} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{A \quad L \quad -P}{H \quad L} \times 100 \%$$

$$= \frac{1,3,2,5 \quad -7,5,1,4}{3,5,7,2} \times 100\%$$

$$= 216,11\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{A \quad L \quad -P}{H \quad L} \times 100 \%$$

$$= \frac{6,4,7,9 \quad -2,0,7,6}{1,5,3,7} \times 100\%$$

$$= 273,38\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{A \quad L \quad -P}{H \quad L} \times 100 \%$$

$$= \frac{1,6,6,7 \quad -1,3,0,6}{1,8,7,4} \times 100\%$$

$$= 233,56\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{A \quad L \quad -P}{H \quad L} \times 100 \%$$

$$= \frac{1,1,8,6 \quad -1,6,0,3}{1,6,1,1} \times 100\%$$

$$= 200,69\%$$

### C. Cash Ration (rasio kas)

Merupakan rasio yang menjumlahkan kas dengan setara kas kemudian dibagi dengan utang lancar.

$$C h R = \frac{K + S}{H} \frac{K}{L} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{K + S}{H} \frac{K}{L} \times 100\% \\ &= \frac{5,5 \text{ ,6} + 9,7 \text{ ,8} \text{ ,9}}{5,5 \text{ ,7} \text{ ,2}} \times 100\% \\ &= 27,45\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{K + S}{H} \frac{K}{L} \times 100\% \\ &= \frac{3,4 \text{ ,0} + 8,2 \text{ ,5} \text{ ,9}}{1,5 \text{ ,3} \text{ ,7}} \times 100\% \\ &= 55,49\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{K + S}{H} \frac{K}{L} \times 100\% \\ &= \frac{9,9 \text{ ,0} + 4,3 \text{ ,1} \text{ ,1}}{1,8 \text{ ,7} \text{ ,4}} \times 100\% \\ &= 22,20\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{K + S}{H} \frac{K}{L} \times 100\% \\ &= \frac{7,4 \text{ ,0} + 10,2 \text{ ,6}}{1,6 \text{ ,1} \text{ ,1}} \times 100\% \\ &= 6,36\% \end{aligned}$$

### C. Pembahasan

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT perkebunan Nusantar XIV (persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone. Berdasarkan analisis Profitabilitas yang dicapai menggunakan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return On Equity*. Serta berdasarkan analisis Rasio Likuiditas yang dicapai menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Pada PT Perkebunan Nusantara XIV (persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone dilakukan pembahasan sebagai berikut.

#### a. Rasio Profitabilitas

**Tabel 4.1**

Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

NO	KODE	TAHUN			
		2014 %	2015 %	2016 %	2017 %
1.	GPM	31,26	0,74	26,07	11,48
2.	NPM	68,26	0	104,05	117,43
3.	ROI	12,67	0	4,07	4,00
4.	ROE	76,66	0	78,84	98,38

Sumber : hasil olah data, 2018

Dari tabel 4.1, diatas Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin* pada perusahaan PT Perkebunan Nusantara XIV PGC tahun 2014 sebesar 31,26% , tahun 2015 sebesar 0,74%, tahun 2016 sebesar 26,07% dan tahun 2017 sebesar 11,48%. Ini menunjukkan bahwa pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 30,52% tahun 2015 ketahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 25,33% tahun 2016 ketahun 2017 mengalami penurunan sebesar 14,59%.

Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* pada PT Perkebunan Nusantara XIV PGC tahun 2014 sebesar 68,26% tahun 2015 sama dengan 0 tahun 2016 sebesar 117,43% dan tahun 2017 sebesar 104,05%. Ini menunjukkan bahwa pada tahun 2014 ketahun 2015 mengalami penurunan drastis atau mengalami kerugian dikarenakan laba bersih pada tahun 2015 minus dimana jika hasilnya minus maka sama dengan 0, dari tahun 2015 ketahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 117,43% dikarenakan pada tahun 2016 beban usaha lebih rendah dibanding dengan laba kotor, dari tahun 2016 ketahun 2017 mengalami penurunan sebesar 13,38%.

Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment* pada PT Perkebunan Nusantara XIV PGC pada tahun 2014 sebesar 12,67% tahun 2015 0 ,tahun 2016 sebesar 4,07% ,dan tahun 2017 sebesar 4,0%. Ini menunjukkan pada tahun 2014 ketahun 2015 mengalami penurunan atau kerugian, diakrenakan laba bersih pada tahun 2015 adalah minus, jika hasilnya minus maka sama dengan 0 ,dari tahun 2015 ketahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 4,07% , dari tahun 2016 ketahun 2017 mengalami penurunan sebesar 07%.

Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* pada PT Perkebunan Nusantara XIV PGC pada tahun 2014 sebesar 76,66% tahun 2015 sebesar 0 tahun 2016 sebesar 78,84% dan tahun 2017 sebesar 98,38%. Ini menunjukkan bahwa dari tahun 2014 ketahun 2015 mengalami penurunan atau kerugian dimana jika hasilnya minus maka sama dengan 0 dari tahun 2015 ketahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 78,84%, dan dari tahun 2016 ketahun 2017 peningkatan sebesar 19,54%.

b. Rasio Likuiditas

**Tabel 4.2**

Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

NO	KODE	TAHUN			
		2014 %	2015 %	2016 %	2017 %
1	Current Ratio	428,77	428,35	814,51	991,24
2	Quick Ratio	216,11	273,38	233,56	200,69
3	Cash Ratio	27,45	55,49	22,20	6,36

Sumber : hasil olah data, 2018

Dari tabel 4.2, diatas menunjukkan Rasio Likuiditas yang diukur dengan *current Ratio* PT. Perkebunan Nusantara XIV tahun 2014 sebesar 428,77% tahun 2015 sebesar 428,35% tahun 2016 sebesar 814,51% dan tahun 2017 sebesar 991,24%. Ini menunjukkan bahwa pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,37% dan dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 3,86% dan dari tahun 2016 ketahun 2017 mengalami peningkatan 1,77%.

Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Quick Ratio* PT Perkebunan Nusantara XIV tahun 2014 sebesar 216,11% tahun 2015 sebesar 273,38% tahun 2016 sebesar 233,56% dan tahun 2017 sebesar 200,69%. Ini menunjukkan bahwa dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 57,27% dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 39,82% dan dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 32,87%.

Rasio Likuiditas diukur dengan *Cash Ratio* PT Perkebunan Nusantara XIV tahun 2014 sebesar 27,45% tahun 2015 sebesar 55,49% tahun 2016 sebesar 22,20% dan tahun 2017 sebesar 6,36%. Ini menunjukkan dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 28,04% dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 33,29% dan dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 15,84%. sebesar 6,36%.

**Tabel 4.3**

Rata-rata Profitabilitas dan Likuiditas tahun 2014-2017

NO	Profitabilitas	TAHUN				Rata-rata %	Standar industry %
		2014 %	2015 %	2016 %	2017 %		
1.	GPM	31,26	0,74	26,07	11,48	17,39	30
2.	NPM	68,26	0	117,43	104,05	72,43	20
3.	ROI	12,67	0	4,07	4,00	5,18	30
4.	ROE	76,66	0	78,84	98,38	63,47	40
NO	Likuiditas	TAHUN				Rata-rata %	Standar Industri %
		2014 %	2015 %	2016 %	2017 %		
1.	Current Ratio	428,77	428,35	814,51	991,24	887,62	200
2.	Quick Ratio	216,11	273,38	233,56	200,69	307,91	100
3.	Cash Ratio	27,45	55,49	22,20	6,36	37,17	50

Sumber : hasil olah data,2018

Pada tabel 4.3 di atas, terlihat bahwa Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula camming di Kabupaten Bone selama priode penelitian yaitu 2014-2017 mengalami fluktuasi. Hal ini dapat diketahui pada beberapa priode untuk masing-masing variabel. Pada PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula camming di Kabupaten Bone, Profitabilitas rata-rata

tertinggi pada NPM tahun 2016 yaitu sebesar 117,43%, sedangkan profitabilitas rata-rata terendah pada NPM, ROI, dan ROE tahun 2015 yaitu 0, dikarenakan laba bersih pada tahun 2015 hasilnya minus, dimana jika hasilnya minus maka sama dengan 0. Likuiditas rata-rata tertinggi pada Current ratio yaitu sebesar 991,24%, sedangkan Likuiditas rata-rata terendah pada Cash ratio yaitu sebesar 6,36%.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas.

a. Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas dari tahun 2014-2017 mengalami fluktuasi (naik/turun). Ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas cukup efektif. Karena, semakin tinggi laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin baik kinerja keuangannya. Begitupun sebaliknya semakin baik kinerja keuangannya maka akan semakin tinggi rasio profitabilitasnya. Disisi lain kinerja keuangan menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan beberapa indikator salah satunya profitabilitas. Berdasarkan standar industri tentang penilaian kinerja perusahaan pada aspek keuangan. Secara umum kondisi kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone. Secara keseluruhan rata-rata *gross profit margin* dari tahun 2014-2017 sebesar 17,39% dikatakan tidak efisien karena dibawah rata-rata industry 20%. Secara keseluruhan rata-rata *Net Profit Margin* dari tahun 2014-2017 sebesar 72,43% dikatakan efisien karena diatas rata-rata industry 20%. Secara keseluruhan rata-rata *Return On Investemnt* dari tahun

2014-2015 sebesar 5,18% dikatakan tidak efisien karena dibawah rata-rata industry 30%. Dan secara keseluruhan *Returunt On Equity* dari tahun 2014-2017 sebesar 63,47% dikatakan efisien kaerena diatas rata-rata industry 40%.

Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan. Jika Profitabilitas suatu perusahaan itu rendah maka kinerja keuangan pada perusahaan tersebut tidak mampu dalam mengelolah modal secara efisien. Penyebab kinerja keuangan mengalami penurunan adalah ketidak mampuan bagian marketing untuk melakukan pemasaran Perusahaan, profitabilitas akan mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, laba ini akan menjadi ukuran perkembangan produktivitas perusahaan dan dapat membantu perusahaan dalam memperbaiki kinerja keuangannya.

Hal ini didukung dengan hasil temuan studi yang dilakukan oleh Dessie Handayani (2013), dengan judul analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT Bhimex Di Samarinda (studi kasus PT Bhimex Di Samarinda priode 2009-2011, menyatakan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola keuangannya ditinjau dari rasio profitabilitasnya belum cukup stabil dan efisien untuk menjalankan operasi perusahaan sehari-hari.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT Bhimex adalah pada PT Bhimex selama priode 2009-2011 kinerja keuangannya mengalami penurunan setiap tahun sehingga belum cukup stabil dan efisien untuk menjalankan operasi perusahaan sehari-hari. Sedangkan pada penelitian ini yang dilakukan selama priode 2014-2017 mengalami fluktuasi dan bisa dikatakan cukup efisien.

Hal ini sesuai dengan teori Kasmir (2012:197) yang menyatakan bahwa Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba kedepan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, rasio profitabilitas ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen”.

b. Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan dari tahun 2014-2017 mengalami fluktuasi. Hal ini berbanding lurus dengan Rasio Likuiditas yang mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2017. Ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Likuiditas cukup efektif. Dikarenakan kemampuan PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone dalam memenuhi atau membayar utang jangka pendeknya.

Kondisi kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone dilihat dari Rasio Likuiditas. Secara keseluruhan rata-rata *Current Ratio* dari tahun 2014-2017 sebesar 887,62% dikatakan Likuid karena diatas rata-rata industry 200%. Secara keseluruhan rata-rata *Quick Ratio* dari tahun 2014-2017 sebesar 307,91% dikatakan Likuid karena diatas rata-rata industry 100%. Secara keseluruhan rata-rata *Cash Ratio* dari tahun 2014-2017 sebesar 37,13% dikatakan IL Likuid karena dibawah rata-rata industry 50%.

Rasio Likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya berarti semakin baik pula kinerja keuangannya. Rasio Likuiditas adalah identifikasi hubungan di antara aktiva

lancar dan kewajiban lancar, maka rasio likuiditas menyediakan dasar evaluasi atas kemampuan perusahaan untuk dibandingkan dengan kewajiban lancar. Jika Perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang Likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang IL Likuid.

Hal ini didukung dengan hasil temuan studi yang dilakukan oleh Aditya Putra Dewa (2015), dengan judul analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur TBK di Bursa Efek Indonesia (studi kasus PT Indofood Samarinda periode 2009-2013, menyatakan bahwa rasio likuiditas yang telah diukur dengan menggunakan CR adalah IL Likuid sedangkan QR adalah Likuid.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur TBK di Bursa Efek Indonesia adalah pada Kinerja Keuangan PT Indofood diukur dengan menggunakan CR adalah IL Liquid sedangkan QR adalah Likuid, sedangkan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan CR adalah Likuid, QR adalah Likuid dan Cash Ratio IL Likuid.

Hal ini sesuai dengan teori Sudana (2011:21) menyatakan bahwa rasio likuiditas ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Besar kecilnya rasio likuiditas dapat diukur dengan cara Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

Kinerja Keuangan ditinjau dari Rasio profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone cukup efektif. Dilihat dari Rasio Profitabilita *Gross profit margin*, *Net Profit Margin*, *Retrun On Investment* *Retrun On Equity*, selama empat tahun dari tahun 2014-2017 mengalami Fluktuasi (naik/turun) . Rata-rata yang berada diatas industri terdapat pada *Net Profit Margin* dan *Retrun On Equity* dan rata-rata yang berada dibawah industri terdapat pada *Gross Profit Margin* dan *Retrun On Investment* . Dilihat dari Rasio Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* , *Quick Ratio* Dan diukur dengan *Cash Ratio* selama empat tahun 2014-2017 hanya pada *Cash Ratio* yang berada dibawah rata-rata industri , artinya perusahaan tidak mampu membayar utang jangka pendeknya.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan diatas , maka penulis mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan untuk menentukan kebijaksanaan dalam

pengembangan kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone, yaitu sebagai berikut :

1. Pihak manajemen diharapkan dapat membuat laporan keuangan berdasarkan rasio keuangannya terutama rasio profitabilitas dan rasio likuiditas disamping laporan keuangan lainnya, sebagai bahan informasi bukan hanya bagi pihak intern perusahaan tetapi juga berguna bagi pihak yang berkepentingan lainnya guna menilai kinerja keuangan maupun kebijaksanaan manajemen.
2. Untuk meningkatkan Kinerja Keuangannya, perusahaan harus berusaha meningkatkan tingkat Profitabilitasnya terutama ( GPM, NPM, ROI dan ROE), dan tingkat Likuiditasnya (CR, QR dan Cash Ratio), yaitu dengan jalan menekan biaya usaha dan pengelolaan modal secara efisien.
3. Perusahaan sebaiknya mempertahankan pengelolaan biaya-biaya agar tetap cermat dan efisien, dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dan likuiditas pada masa yang akan datang akan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan di Tinjau dari Rasio Profitabilitas dan Aktivitas Pada PT Kimia Farma Tbk Tranding dan Distribution Cabang Samarinda*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. Vol 4.1.
- Agita Ningrum, Selvy dan Shinta Wahyu Hati, 2015. *Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan UMKM Jasa Studio Kita Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Politeknik Negri Batam*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol.11.1
- Dewa, Aditya Putra, 2015. *Analisis kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 4.3.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabet.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis kinerja keuangan*, Alfabeta :Bandung.
- Harahap, Sofyan safri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Pertama.
- Harnanto, 2010. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Liberty: Yogyakarta.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi. Comprehensive Edition*. Jakarta.
- Hery, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Pertama. BPFE: Yogyakarta.
- Horne, J.C.v.dan John, M.wachowicz, jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen keuangan*, Edisi 13. Salemba empat: Jakarta.
- Handayani, Dessie. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. Bhimex di Samarinda*, jurnal ekonomi.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi satu. Cetakan ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Koewn, J. Arthur. Et al. 2008. *Financial Management*, Tenth Edition. PrenticeHall. Unitedstate of Amerika (USA).
- Martono dan D. Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Pertama, Cetakan Kelima. Ekonisia : Yogyakarta.
- Martono dan D. Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Pertama, Cetakan Kelima. Ekonisia :Yogyakarta.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi ketiga, LIBERTY: Yogyakarta
- Muschlich, Mohammad. 2010. *Manajemen Keuangan Modern, Analisis Perencanaan dan Kebijaksanaan*, Cetakan Ketiga. Bumi Aksara dan Pusat Antar Universitas Studi Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Mahsun, Mohammad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, Edisi Pertama. Penerbit BPFE: Yogyakarta.
- Sutomo, Ibnu. 2014. *Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru*. Kindai Vol 10 .4.
- Sugyono. 2015. *Metode Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Munawir,S.2002. *Analisis laporan Keuangan*, Edisi Kedua. YPKN: Yogyakarta.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen keuangan*, Ekonesia : Jakarta.
- Sartono, R. Agus. 2010. *Manajemen Keuanagan*, Edisi Keempat. BPFE-UGM: Yogyakarta.
- Sudana, I. 2011. *Manajemen keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Sawir, Agnes. 2009. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta.: Bumi Aksara.

## BIOGRAFI PENULIS



Andi yuliana panggilan Andi Ana lahir di Sanrego pada tanggal 06 Februari 1996 dari pasangan suami istri Bapak Andi Amiruddin dan Ibu Andi Rosdiana. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal Jl. Sultan Alauddin lorong salemba no.7b. Kota Makassar.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 1 Libureng lulus tahun 2008, MTsN 1 Libureng lulus tahun 2011, SMA Negeri 1 Libureng lulus tahun 2014, dan mulai tahun 2014 mengikuti program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswi program S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.